



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 01 November 2018

Halaman: 2

Kotoran Burung Ganggu Aktivitas Warga Gondomanan

JOGJA Warga Kecamatan Gondomanan, mulai mengeluh dengan banyaknya kotoran burung di sepanjang Jalan Mayor Suryotomo Ngupasan. Kotoran burung tersebut tak hanya mencemari pemandangan kota, tapi juga menimbulkan aroma tak sedap. Andriyanto hanya bisa pasrah dengan banyaknya kotoran burung di sepanjang Jalan Mayor Suryotomo. Meski awalnya hanya menganggap fenomena biasa, namun Andriyanto mulai mengeluhkan bau tak sedap. "Baunya ya lumayan pesing, tapi ya sudah," ucapnya kepada Radar Jogja kemarin (31/10). Menurut dia kotoran burung tersebut sudah beberapa bulan terakhir ini mengotori bangunan serta jalan di sana. "Nggak tahu datangnya dari mana, tapi kalau Magrib banyak yang keluar," kata pria 40 tahun itu.

Warga lainnya Kartono, salah seorang pedagang warung di pinggir Jalan Mayor Suryotomo, juga mengeluhkan hal serupa.

BAU: Seorang juru parkir di Jalan Mayor Suryotomo memakai penutup hidung saat bertugas karena bau dari kotoran burung Sriti. Kotoran burung juga meninggalkan bekas di jalanan.

Beberapa warga bahkan memasang plastik yang diikatkan pada kayu setinggi kabel listrik untuk mengusir burung. Tak hanya itu, setiap sore menjelang malam, beberapa tiang listrik dipukul warga agar burung tak bersarang di rumah dan toko. "Mungkin habitat asli mereka sudah nggak nyaman, atau faktor cuaca, nggak tahu juga," katanya. Dia menyarankan pengendala-

ra motor yang melintasi jalan tersebut untuk mengenakan helm, terlebih saat petang, agar terkena kotoran.

Andriyanto mengatakan, burung yang mengotori wilayah tersebut semacam burung sriti atau wallet. "Yang menjadi pertanyaan, mereka kalau siang nggak ada. Tapi kalau malam rame," ujarnya. Dia pun berharap musim hujan segera datang. Sebab, Andriyanto meyakini hujan mampu membersihkan kotoran burung tersebut.

Meskipun diakuinya fenomena burung berterbangan tiap petang menjadi pemandangan unik tersendiri.

Dikonfirmasi Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja Suyana mengatakan belum bisa memastikan apa penyebab munculnya burung tersebut. Dia pun belum bisa memberikan saran pada masyarakat bagaimana cara mengatasi fenomena itu.

Tapi mantan Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja itu menilai ada sisi positif dari banyaknya burung di sana. "Ya ambil positifnya saja. Tandanya Jogja nyaman bunyi. Burung saja kepincut nongkrong di pinggir jalan," tuturnya (cr9/pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Kec. Gondomanan	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. DLH	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.	v Untuk diketahui	
5.		

Yogyakarta,
Plt. Ka
Sekre

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005